

**PENGARUH GENDER TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V MI AL-HUDA PLOSO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Denik Puspita Sari<sup>1</sup>, Nely Indra Meiffiani<sup>2</sup>, Suryatin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [denikpuspitasari97@gmail.com](mailto:denikpuspitasari97@gmail.com) <sup>1</sup> [indrameiffianinely@gmail.com](mailto:indrameiffianinely@gmail.com) <sup>2</sup> [suryanisa733@gmail.com](mailto:suryanisa733@gmail.com) <sup>3</sup>

**Abstrak:** Gender menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Huda Ploso tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 3 kelas paralel. Sampel dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Terdapat dua kelas sampel yaitu kelas 5A dan 5B dengan siswa laki-laki berjumlah 23 siswa dan 26 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah anava satu jalan. Hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa pada semester satu dari seluruh mata pelajaran. Tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan.

**Kata kunci:** gender, hasil belajar

*Abstract: Gender is one of the factors that influences student learning outcomes. This study aims to determine the differences in learning outcomes between male students and female students. This research is a comparative quantitative study. Population in this study were fifth grade students of MI Al-Huda Ploso in the academic year 2019/2020 which amounted to 3 parallel classes. The sampel was selected through a cluster random sampling technique. There are two sample classes namely fifth grade A and fifth grade B with 23 male students and 26 female students. Data collection instruments used were documentation. Documentation is used to collect data on student learning outcomes. Data analysis used is one-way anova. Learning outcomes obtained in this study in the form of students' final examinations in the first semester of all subjects. There wa no significant difference in the learning outcomes of male and female students.*

**Keyword:** gender, learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Jihad & Haris, 2013:14). Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Jihad & Haris 2013:20).

Guru dalam menilai hasil belajar siswa harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal, eksternal, dan juga pendekatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh fisik dan juga psikis siswa. Salah satu faktor psikologis yang harus diperhatikan adalah faktor gender. Menurut Saraswati (2015: 15), secara umum gender merupakan perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari dimensi psikologis dan sosialnya. Meski terlihat sebagai hal yang umum dan wajar, kenyataannya perbedaan gender memiliki pengaruh yang cukup penting dalam menentukan hasil belajar dari seorang siswa.

Penelitian yang dilakukan Saraswati (2015) menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah daripada siswa perempuan dalam mata pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 materi sudut dan pecahan di SD Negeri Se Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang masuk kategori tinggi adalah siswa perempuan dan siswa yang mendapat skor rendah semuanya merupakan siswa laki-laki.

Sedangkan menurut Eisenberg, Martin & Fabes menganalisa bahwa siswa laki-laki lebih baik dalam matematika dibandingkan siswa perempuan. Menurut Eisenberg dkk, siswa laki-laki lebih baik dalam bidang matematika dan sains. Tetapi pada kenyataan yang sering dijumpai khususnya di sekolah dasar kebanyakan siswa-siswa yang beprestasi adalah siswa perempuan (Oktavia, 2014: 23).

Asmaningtias dalam Yumniyati (2016: 6) juga menyatakan bahwa kemampuan spasial laki-laki lebih baik dari perempuan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa untuk menyelesaikan soal-soal spasial antara kelompok laki-laki dan kelompok perempuan berbeda dalam menjawabnya. Kelompok laki-laki mengandalkan strategi spasial ketika menyelesaikan tugas rotasi mental sedangkan kelompok perempuan cenderung menggunakan strategi verbal.

Pada dasarnya setiap individu atau setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk memperoleh nilai atau hasil belajar yang maksimal. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal, eksternal, dan juga faktor pendekatan belajar. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor fisiologis, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal merupakan

faktor-faktor yang berasal dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa (Slameto 2013:54-72).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor fisik dan psikis dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Fisik sendiri terdiri dari bentuk, anatomi tubuh dan juga komposisi kimia dalam tubuh dan kondisi biologis. Sedangkan dari segi psikis seperti gender dan emosi juga dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tentunya antara laki-laki dan perempuan mempunyai komponen atau kapasitas yang berbeda pada tiap-tiap faktornya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas seakan menunjukkan sebuah asumsi bahwa siswa laki-laki dianggap lebih baik dalam pembelajaran yang lebih melibatkan proses pemikiran seperti matematika dan sains. Sedangkan pada kenyataan di lapangan dan beberapa hasil penelitian menunjukan siswa perempuan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki. Penelitian ini digunakan peneliti untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa laki-laki dengan perempuan, dan apakah siswa laki-laki benar lebih baik dibandingkan siswa perempuan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan dimulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI Al-Huda Ploso, semester genap kelas V, tahun pelajaran 2019/2020 sejumlah 3 kelas paralel. Melalui teknik *cluster random sampling* diambil dua kelas sampel, yaitu kelas 5A dan kelas 5B sejumlah 49 siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa yang berasal dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester ganjil.

Analisis data yang digunakan yaitu anava satu jalan (*One Way Anava*). Semua perhitungan analisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* 16.0. Jika proses perhitungan tidak memenuhi maka dapat menggunakan statistika non parametrik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diri yang berisi gender dan data nilai hasil belajar siswa dari nilai UAS yang dikumpulkan kemudian di analisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1  
Uji Normalitas

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil_Belajar	.088	49	.200*	.965	49	.148
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Berdasarkan tabel hasil penghitungan uji normalitas di atas, terlihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,200. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, yang artinya data berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 2  
Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil\_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.730	1	47	.060

Berdasarkan tabel hasil penghitungan uji homogenitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,060. Angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data homogen atau mempunyai variansi yang sama. Setelah uji prasyarat sudah terpenuhi maka dilanjutkan uji hipotesis. Hasil dari uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

Tabel 3

<b>Between-Subjects Factors</b>			
		Value Label	N
Gender	1	Laki-laki	23
	2	Perempuan	26

Tabel tersebut mendeskripsikan banyaknya subjek pada masing-masing faktor. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor gender laki-laki memiliki memiliki nilai 23 kuis, sedangkan faktor gender perempuan memiliki 26 kuis.

Tabel 4

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil Belajar			
F	df1	df2	Sig.
3.730	1	47	.060
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			
a. Design: Intercept + Gender			

*Lavene's test of variance* digunakan untuk menguji kesamaan varians. Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub>: varians populasi diasumsikan sama

H<sub>1</sub>: varians populasi diasumsikan tidak sama

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil p.value 0,060 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga H<sub>0</sub> di terima yang berarti varians populasi diasumsikan sama.

Tabel 5

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	24.715 <sup>a</sup>	1	24.715	1.081	.304
Intercept	342086.348	1	342086.348	1.497E4	.000
Gender	24.715	1	24.715	1.081	.304
Error	1074.346	47	22.858		
Total	344830.000	49			
Corrected Total	1099.061	48			
a. R Squared = ,022 (Adjusted R Squared = ,002)					

Kemudian hasil berdasarkan *Tests of Between-Subjects Effects* memberikan nilai statistik untuk *main effect* faktor gender dengan nilai  $F = 1,081$  dan  $sig = 0,304$ . Pada tabel

tersebut p-value atau sig = 0,304 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya gender tidak berpengaruh terhadap hasil belajar atau tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa laki-laki dengan hasil belajar siswa perempuan.

Hasil analisis data membuktikan bahwa tidak ada pengaruh gender atau jenis kelamin terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Berdasarkan hasil analisis variansi satu jalan, pengaruh gender memperoleh taraf signifikansi yaitu  $0,304 > 0,05$ . Artinya, gender tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Huda Ploso. Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar dari siswa laki-laki dan siswa perempuan masing-masing mempunyai rata-rata nilai hasil belajar yaitu 83,00 dan 84,42. Secara kuantitatif memang terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan sebanyak 1,42. Selisih keduanya tidak begitu signifikan hal tersebut terbukti dari hasil sig  $> \alpha$  ( $0,304 > 0,05$ ), yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Faktor biologis tentu bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yaitu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pada proses pembelajaran di kelas V MI Al-Huda Ploso, guru berupaya memberikan perlakuan yang sama baik pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Selain itu sikap siswa perempuan yang cenderung lebih rajin dan teliti juga mampu menyetarakan hasil belajarnya dengan siswa laki-laki yang menurut teori memiliki kemampuan kognitif lebih tinggi dibanding perempuan. Sehingga seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan mendapat kesempatan yang sama dalam berupaya memperoleh hasil belajar terbaik di kelas tanpa pengaruh gender.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perlakuan yang sama dari guru pada saat mengajar, dan sikap rajin serta teliti siswa perempuan memungkinkan terjadinya kesamaan hasil belajar yang baik untuk seluruh siswa sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas V MI Al-Huda Ploso.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas V MI Al-Huda Ploso tahun pelajaran 2019/2020. Siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas V MI Al-Huda Ploso tahun pelajaran 2019/2020 memiliki rerata hasil belajar yang sama baik (setara) yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis berikan yaitu, 1) meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sangat penting agar hasil belajar siswa terus meningkat; 2) peneliti lebih lanjut disarankan untuk tidak hanya melihat hasil belajar pada faktor gender, tetapi lebih bervariasi dalam mencari faktor lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti faktor kelelahan, lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jihad, Asep & Abdul Haris.2013.*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta:Multi Pressindo
- Saraswati, Enggar.2015. “*Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-laki Dan Perempuan Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Materi Sudut Dan Pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman*”.Fakultas Pendidikan.Universitas Negeri Yogyakarta.Sleman
- Oktavia, Magdalena Lolita.2014.”*Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Hasil Belajar Fisika Aspek Produk Dan Proses Pada Siswa Kelas IX “Honesty” SMP Joannes Bosco Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 Pada Pokok Bahasan Hukum Ohm Dan Rangkaian Seri-Paralel Melalui Metode Inkuiri Terbimbing*”.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.Yogyakarta
- Yumniyati, Khisna.2016.”*Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Pada Materi Geometri Dikontrol Dengan Kemampuan Spasial Di SMA N 13 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*”.Fakultas Sains dan Teknologi.Universitan Islam Negeri Walisongo Semarang.Semarang